

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Promosi Perpustakaan di perpustakaan SDIT Ukhwah Banjarmasin

Promosi perpustakaan ialah salah satu kegiatan yang penting untuk penunjang dalam suatu perpustakaan agar perpustakaan yang dipromosikan lebih banyak dikenal, lebih maju dan dapat menarik pengguna perpustakaan agar datang ke perpustakaan dan memafaatkan dengan baik bahan pustaka. Perpustakaan SDIT Ukhwah Banjarmasin sangat kreatif dalam mempromosikan bahan bacaannya mulai dari barang seadanya namun menjadi sebuah promosi yang menarik bagi perpustakaan dalam menarik pengguna seperti siswa siswi, guru-gurunya dan staf yang ada di sekitarnya untuk, keindahan, kenyamanan, dan serta keramahan lingkungannya.

B. Tujuan utama promosi perpustakaan di SDIT Ukhwah Banjarmasin

Tujuan utama promosi perpustakaan di SDIT Ukhwah Banjarmasin sama halnya dengan promosi yang dilakukan oleh dunia usaha, antara lain mengimpormasikan, mempengaruhi, membujuk, dan mengingatkan.

1. Menginformasikan

Sebagai tujuan utama dari kegiatan promosi dilakukan adalah menginformasikan seluruh aspek dan pembinaan perpustakaan yang berhubungan dengan pemakai perpustakaan dengan sebaik-baiknya. Selama Penulis melakukan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) di perpustakaan SDIT Ukhwah Banjarmasin, sudah ada meinformasikan buku-buku yang baru

datang seperti menimpormasikan buku lewat display majalah, buku dan lain-lain yang berkaitan dengan buku. Kemudian meinformasi informasi baru seperti, mengimpormasikan peringatan hari-hari besar perpustakaan dan mengimpormasikan cara menggunakan perpustakaan misalnya seperti pustakawan selalu meinformasikan layanan kepada siswa-siswa, guru-guru dan staf lainnya. jika ingin meminjam harus mendaftar sebagai anggota perpustakaan. Ketika peminjaman dan pengembalian selalu diinformasikan kepada siswa-siwi yang meminjam buku yang tidak bisa dilipat maka tidak bisa dipinjam hanya yang bisa dilipat saja. Kemudian meinformasikan segala fasilitas dan jasa seluruh pengguna yang terdaftar bisa menggunakan fasilitas yang ada seperti menggunakan koleksi sarana prasarana dan sewa ruangan untuk belajar mengajar, berdiskusi bagi siswa-siswi, guru-guru, dan staf lainnya. Dan mengimpormasikan jadwal waktu pelayanan anggota, dan mengimpormasikan jadwal peminjaman buku.

2. Mempengaruhi dan membujuk pemustaka

selama dalam kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) di perpustakaan di SDIT Ukhwah Banjarmasin selama kegiatan penulis pernah melihat pustakawan mempengaruhi dan membujuk kepada siswa siswi, guru-gurunya untuk selalu keperpustakaan dengan mengadakan lomba untuk pengunjung teraktif atauterbanyak, pengunjung perpustakaan terbayak, Peminjam buku terbanyak, dan progam baca teraktif bagi siwa dalam satu bulan, pemenang bisa mendapat hadiah dari perpustakaan.

3. Mengingat

Selama penulis melakukan kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) setiap pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan pustakawan selalu mengingatkan kepada siswa-siswi, guru-guru dan staf lainnya untuk selalu berkunjung ke perpustakaan dan selalu mengingatkan kepada penggunaannya selalu rajin membaca untuk bisa menjadi pemenang pengunjung teraktif.

C. Fungsi promosi perpustakaan di SDIT UKHWAH Banjarmasin

Selama kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) di SDIT Ukhwah Banjarmasin Fungsi promosi perpustakaan di SDIT UKHWAH Banjarmasin yaitu memberi informasi kepada siswa-siswi dan guru-guru ataupun karyawan yang mencari informasi, dan menyampaikan apa yang dimiliki perpustakaan.

D. Sarana promosi perpustakaan di SDIT UKHWAH Banjarmasin

Sarana promosi perpustakaan di SDIT Ukhwah Banjarmasin berupa bentuk tercetak seperti (Spanduk, logo, slogan rambu-rambu, papan informasi) dan bentuk Elektronik internet (website).

1. Bentuk tercetak yang ada di perpustakaan SDIT Ukhwah Banjarmasin.
 - a. Banner suatu media cetak yang diprint yang digunakan dalam melakukan pengenalan promosi perpustakaan yang peletakannya bisa dipindah-pindah. Selama kegiatan praktek kerja lapangan (PKL). Di sana tidak pernah menggunakan banner, ketika wawancara kata Ustad Arif Banner itu sangat tidak mungkin diadakan dalam kegiatan perpustakaan karena ruangan sangat sempit sehingga bisa diinjak oleh siswa-siswinya. Sebagai pengganti

barner pustakawan di sana menggunakan spanduk sebagai media tersebut kerna spanduk diletakan di atas dan menempal pada dinding.

- b. Spanduk merupakan kain panjang dan besar yang di bentangkan di tempat yang strategis yang berisi informasi singkat tentang sesuatu yang produk.Selama penulis melakukan kegiatan pratik kerja lapangan (PKL) penulis melihat peprustakaan disana menggunakan sepanduk dalam mempromosikan apa yang ada di dalam dan di luar perpustakaan tersebut seperti, pengenalan perpustakaan, visi misi, tata tertib, sangsi pelanggaran, syarat atau ketentuan peminjaman buku serta rute sirkulasi dalam peminjaman dan pengembalian bukuseperti *gambar 1 & 2 dibawah ini*.



- c. Kalender perpustakaan

Kalender merupakan suatu rencana mempromosikan keberadaan perpustakaan secara umum.jadi bukan mempromosikan layanan atau kegiatan. (Rizal, 2006: 116). Selama penulis melakukan pratek kerja lapangan (PKL). Disana kata pustakawan di sana tidak ada membuat

kalender perpustakaan, kerna masih kurang mengetahui ilmu tentang promosi perpustakaan. penerbitan kalender khusus merupakan upaya yang sangat menarik sebagai salah satu media promosi perpustakaan perpustakaan tentunya dapat menggunakan cara ini untuk promosi perpustakaan secara umum.

d. Logo

Logo merupakan suatu gambar atau sketsa yang digunakan untuk mewakili sesuatu baik perusahaan atau lainnya dalam memperkenalkan kepada setiap seseorang agar mudah seseorang dalam mengenal dan mengingat suatu berkaitan dengan gambar tersebut. Selama penulis melakukan kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) perpustakaan di SDIT Ukhwah Banjarmasin sudah menggunakan logo dalam mempromosikan perpustakaan. *lihat gambar .3 dibawah ini.*



e. Slogan

Slogan ialah sebuah bentuk penyampaian informasi yang ditulis dalam kalimat pendek atau persuasi pendek bertujuan untuk mudah diingat dan menarik perhatian pembacanya. Selama penulis melakukan praktek kerja lapangan (PKL) di perustakaan SDIT Ukhwah Banjarmasin disana juga menggunakan slogan untuk promosi. Seperti “Bacalah Buku, Buku Masa Depanmu”. “Buku Adalah Sahabat Terbaikmu, A book Is Your Best Frind”, “Setitik Ilmu Untuk Masa Depanmu”. *Lihat gambar4,5 & 6 berikut ini.*



f. Rambu-rambu

Selama penulis melakukan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) pustakawan di sana sudah menggunakan ranbu-rambu untuk mempermudah pemustaka mengetahui tata letak sarana yang dilayankannya. Seperti, letak ruangan referensi, sirkulasi, letak koleksi dan serana frasana perpustakaan.

g. papan informasi

Gambar. 7



Dalam kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) penulis melihat perpustakaan di SDIT Ukhwah Banjarmasin sudah menggunakan papan informasi sebagai penyampaian informasi kepada pengguna perpustakaan yang berkaitan dengan perpustakaan, seperti tata tertib perpustakaan, ketentuan berkunjung ke perpustakaan, ketentuan perpustakaan, jadwal pelayanan, jadwal program membaca buku di perpustakaan, jadwal peminjaman buku, ketentuan buku hilang, jadwal penanggung jawab jenis kegiatan membaca, tata tertib pengunjung

perpustakaan, sangsi pelanggaran, daftar menu pelihan pelannggan untuk cafe buku, rute sirkulasi pelayanan anggota perpustakaan, peringatan hari-hari besar perpustakaan, data guru dan karyawan SDIT Ukhwah, dan prosedur oprasional standar perpustakaan.

2. Bentuk Elektronik

Internet merupkan suatau serana promosi yang sangat etefif dalam memberikan suatu inforamasi, melalui internet mencari informasi yang dibutuhkan akan lebih cepat dan efesien di manapun kapan pun asalkan terjaring dengan koneksi internet. Selama penulis melakukan praktek kerja lapangan (PKL). Di pepustakaan SDIT Ukhwah Banjarmasin sudah menggunakan internet dalam meningkatkan minat baca penggunanya.*lihat*

gambar 8 di bawah ini.



E. Kegiatan promosi perpustakaan di SDIT UKHWAH Banjarmasin

Ada beberapa kegiatan promosi di perpustakaan SDIT Ukhwah Banjarmasin dalam meningkatkan kualitas budaya baca penggunanya antara lain:

1. Payung baca dan bambu baca

Gambar. 9



Payung baca dan bambu baca dibuat oleh pustakawannya diluar dari perpustakaan induk untuk mempermudah siswa-siswi, guru-guru, dan staf lainnya dalam membaca buku kerna payung baca dan bambu baca tidak boleh dibawa pulang hanya untuk baca ditempat saja, apa bila siswa dan siswinya atau guru dan staf lainnya ingin meminjam buku maka harus menuju keperpustakaan induk karena di perpustakaan payung baca dan bambu baca tidak ada pustakawannya yang melayani, dari koleksi atau bahan bacaan yang dilayakan di payung baca dan bambu baca itu bahan bacaan dari perpustakaan induk itu sendiri. Manfaat dari perpustakaan payung baca dan

bambu baca sendiri digunakan oleh perpustakaan dalam meningkatkan minat baca, menambah wawasan ilmu pengetahuansiswa dan siswi dan gurunya, dengan mengadakanmetode ini perpustakaan bisa menarik sebagian siswa-siwinya dan guru-gurunya dalam membaca entah waktu istirahat atau waktu ketika menunggu dijemput orang tuanya pulang.

2. Gerobak baca

Gambar. 10



Gerobak baca hampir sama dengan payung baca dan bambu baca namun hanya sedikit ada perbedaan pada koleksinya dan letaknya,koleksi yang dilayangkan disana seperti ensiklopedi, ilmu pengetahuan, majalah, novel, cerita rakyat,cerita islami.Ini dilayangkan di halaman sekolah.

3. Jukung baca

Gambar. 11



Jukung baca adalah suatu jukung yang berisi buku-buku yang di gunakan perpustakaan dalam menarik minat baca siswa-siwinya, lokasi perpustakaan ini berada di lantay tiga bertepatan di luar ruagan sekolah.koleksi yang dilayangkan berupa novel, majalah , cerita anak islami dan lain-lain.

4. Cafe buku.

Gambar. 12



Cafe buku merupakan perpustakaan yang melayani pemustaka dengan perniagaan bank sampah artinya apa bila siswa-siswi disana ingin meminjam koleksi di sana maka harus memilih menu buku apa yang mereka pinjam dan siswa-siwainya diharuskan menyiapkan syarat-syarat yang telah ditentukan.

Misal:

BUKU	CONTOH	HARGASEWA
1. Majalah	Bobo	2 Botol plastik
2. Cerita Anak	Kkpk	3 Botol plastik
3. Cergam Sains	Why?	4 Botol plastik
4.Cergam Islami	Kisah Nabi	5 Botol plastik
5. Novel	Dunia Cermin	6 Botol plastik
6. Ensiklpedi/Hard Cover	Binatang Dll	3 kardus /10 dupleksnasi

tabel 4.1 syarat-syarat peminjaman cafe baca

5. Pameran buku

Pameran buku adalah Pada tahun sebelumnya Pameran buku sudah pernah digunakan perpustakaan SDIT Ukhwah Banjarmasin dalam melakukan promosi. Namun selama penulis melakukan kegiatan pratek kerja lapangan (PKL) di sana tidak ada menggunakan pameran kerna sarana yang di gunakan tidak memadai lagi kerna hancur, atau tidak layak untuk di gunakan.

6. Sewa tempat

Gambar. 13



Sewa tempat dilakuakn Peprustakaan SDIT Ukhwah Banjarmasin untuk melayani pengguna, baik untuk belajar, berdiskusi, atau sebagainya. Selama penulis melakukan pratek kerja lapangan (PKL) siswa dan gurnya menyewa tempat untuk belajar di perpustakaan untuk mempermudah mereka mencari ilmu yang berkaitan.

7. Lomba

Lomba adalah suatu metode yang efektif dalam meningkatkan minat baca, di perpustakaan SDIT Ukhwah Banjarmasin baik bagi siswa-siswi ataupun gurunya, kerna lomba yang diadakan oleh perpustakaan sebagai barikut:

- a. Pengunjung terbanyak atau teraktif ke perpustakaan bagi guru dan siswa.
- b. Peminjaman buku terbanyak bagi siswa, guru dan perkelasnya.

- c. Program baca atau budaya literasi yang terbanyak dan teraktif bagi siswa-siswi dan guru-gurunya.

Kategori penilaian yang dilakukan oleh perpustakaan dilihat dari setiap hari sampai satu bulan siapa yang terbanyak dan teraktif bisa menjadi pemenang. Hadiah yang di berikan oleh perpustakaan berupa buku-buku, alat perlengkapan sekolah dan biskuit..*lihat gambar 14 &15 dibawah ini.*



8. Kunjungan perpustakaan

Dimana kunjungan perpustakaan ini selalu digunakan setiap perpustakaan untuk menarik dan memperkenalkan kepada pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Selama penulis melaksanakan kegiatan praktek kerja lapangan (PKL), perpustakaan di SDIT Ukhwah Banjarmasin sudah melakukan kegiatan tersebut kunjungan perpustakaan yang dilakukan kerjasama perpustakaan dengan sekolahnya. Kunjungan itu bermaksud untuk

memandirikan murid atau siswa-siswi dalam mencari sebuah informasi. *lihat gambar 16 di bawah ini.*



9. Pendidikan pemakai

Selama penulis melakukan kegiatan praktek kerja lapangan (PKL). Perpustakaan di sana tidak pernah melakukan pendidikan pemakai kepada siswa-siswinya karena di SDITU Ukhwah Banjarmasin sudah mengenalkan melalui guru-guru mereka.

10. Pemutaran film dan video

Selama penulis melakukan kegiatan praktek kerja lapangan (PKL), di sana sudah ada beberapa alat promosinya namun disana tidak pernah melayankan, karena ada beberapa sebab yang pertama ruangan gedung perpustakaan tidak terlalu memadai dalam melakukan kegiatan tersebut yang kedua belum siapnya pustakawan di sana melakukan promo tersebut karena video dan filmnya masih tidak ada.

11. Program baca

Program membaca, ialah sebuah kegiatan promosi yang di adakan oleh perpustakaan yang dilakukan oleh dua belah pihak perpustakaan dengan sekolah dan sebagainya, tujuan dari program membaca ini untuk meningkatkan kreatifitas siswa dan siswi dalam membaca dan pengetahuannya, Selama penulis melakukan pratek kerja lapangan (PKL), perpustakaan SDIT Ukhwah Banjarmasin sudah melakukan kegiatan promosi tersebut dengan guru-gurunya, dari kegiatan promosi ini sangat efektif untuk memajukan sebuah perpustakaan. *Lihat gambar 17 dibawah ini.*



12. Display buku/ majalah

Display suatu media kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan untuk memperkenalkan sebuah produk atau jasa yang akan ditawarkan perpustakaan kepada pengguna baik layanan ataupun koleksi yang baru. Selama penulis melakukan kegiatan praktek kerja lapangan (PKL), sudah ada

melakukan pelatakan display dalam menampilkan koleksi baru. (wawancara ustad arif) menurut sidin displaydigunakan bila ada buku baru datang bisa di letakan baik dari hadiah sumbangan, pembelian dan lain-lain, pergantain display itu sendiri enam bulan sekali dan tata letaknya di letakkan di tempat yang strategis.*Lihat gambar18 di bawah ini.*



F. Kendala-Kendala Dan Upaya Megatasi Promosi Perpustakaan.

ada beberapa kendala-kendala yang dihadapi oleh perpustakaan dalam menjalankan promosi peperustakaan dan cara mengstasinya antara lain:

1. Dari dalam perpustakaan
 - a. Sarana dan prasana

Promosi perpustakaan di SDIT Ukhwah Banjarmasin sudah mempunyai promosi-promosi yang menarik dari payung baca, bambu baca, gerobak baca, dan cafe baca. Namun masih ada beberapa kendala yang dihadapi dalam melakukan kegiatan tersebut dari perpustakaan payung baca, bambu baca, dan gerobak baca, yaitu selama kegiatan praktek kerja lapangan (PKL), dalam melakukan promosi perpustakaan cabang ketika waktu hujan tiba maka seluruh kegiatan promosi akan terhambat. Kedua kurang keamanan dalam promosi tersebut karena tidak ada yang menjaga atau yang melayani pemustaka. Upaya mengatasi kendala tersebut perlu adanya perluasan terhadap atap untuk menghindari hujan tersebut, dan membuat keamanan dengan berupa cctv.

b. Dari pustakawannya

Sumber daya manusia di SDIT Ukhwah Banjarmasin kurangnya perhatian pustakawan terhadap promosi perpustakaan cabang. Karena pustakawan yang berlatar belakang jurusan ilmu perpustakaan hanya satu orang saja dan 3 nya bukan lulusan ilmu perpustakaan dan juga sibuknya pustakawannya dalam melakukan pengolahan sehingga koleksi di perpustakaan cabang hampir sebagian tidak pernah diganti . Upaya dalam mengatasinya yaitu dengan cara selalu di usahakan mengikuti seminar dan diskusi bagi karyawan-karyawannya dan juga perlu adanya penambahan tenaga ahli bidang perpustakaan. Meluangkan waktu dengan tepat untuk melakukan kegiatan promosi.

2. kendala dari luar perpustakaan

a. Dari pemustaka

Dalam melakukan promosi perpustakaan seperti program baca. Ketika penulis melakukan kegiatan praktek kerja lapangan (PKL), di mana ketika promosi program baca, pemustakanya sering terjadi terdabling dengan kelas lain untuk membaca di perpustakaan padahal sudah terjadwal berdasarkan waktunya. Upaya yang dapat dilakukan yaitu selalu memberikan informasi kepada guru-gurunya tentang jadwal program baca tersebut sebelum kegiatan berlangsung.